

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan rancangan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional dengan rancangan studi kasus.

3.2 Tempat dan Waktu

Lokasi penelitian adalah di Puskesmas Oesapa Kota Kupang dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari - Mei 2023.

3.3 Subjek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah balita gizi buruk yang berusia 24-60 bulan di Puskesmas Oesapa Kota Kupang dengan kriteria inklusi dan eksklusi, sampel yang diambil untuk penelitian ini berjumlah 5 orang.

2. Kriteria inklusi

- a. Balita gizi buruk yang berusia 24-60 bulan pada fase rehabilitasi di puskesmas Oesapa.
- b. Bersedia menjadi responden.

3. Kriteria eksklusi

- a. Balita gizi buruk yang tidak berada ditempat pada saat pengumpulan data.
- b. Balita dengan kondisi kesehatan tertentu yang dapat mengganggu proses penelitian (misalnya memiliki penyakit bawaan berat).

3.4 Alat Dan Bahan Penelitian

1. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung menggunakan kuesioner kepada responden.
2. Form Food frekuensi
3. Form recall 24 jam
4. Timbangan berat badan menggunakan timbangan injak kapasitas 100 kg dengan ketelitian 0,1 kg dengan merek one med elegance.

5. Menggunakan program CD menu untuk menghitung hasil recall 24 ja

6. Mikrotolice untuk mengukur TB dengan kapasitas 200 cm. dengan merek one mad elegance dengan ketelitian 0,01 kg. Tabel indikator menurut WHO-Antro tahun 2020.

3.5 Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan sebagai berikut:

1. Data primer
 - a. Tinggi badan (TB)
 - b. Berat badan (BB)
 - c. Asupan makanan
2. Data sekunder

Anamnesis identitas responden

3.6 Cara Pengumpulan Data

1. Pengukuran tinggi badan dilakukan dengan menggunakan mikr, dengan posisi responden berdiri tegak tanpa alas kaki.
2. Pengukuran berat badan dilakukan dengan timbangan injak digital, dengan memastikan responden dalam kondisi berdiri tegak dan menggunakan pakaian ringan.
3. Asupan makanan dikumpulkan menggunakan metode food recall 24 jam, yaitu mencatat seluruh makanan dan minuman yang dikonsumsi responden dalam 24 jam terakhir. Pengambilan data dilakukan selama tiga hari tidak berturut-turut untuk meningkatkan akurasi.
4. Identitas responden diperoleh melalui wawancara langsung, yang mencakup informasi dasar seperti nama, tanggal lahir, jenis kelamin, dan status gizi berdasarkan riwayat kesehatan.
5. Frekuensi konsumsi makanan dinilai menggunakan metode Food Frequency Questionnaire (FFQ), yang mencatat seberapa sering suatu makanan dikonsumsi dalam jangka waktu tertentu.
6. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:
 - (1) Dokumentasi visual, berupa foto penelitian untuk mendukung validasi data.
 - (2) Formulir identitas responden, yang mencatat informasi nama, tanggal lahir, umur, jenis kelamin, berat badan, dan tinggi badan.
 - (3) Formulir food recall 24 jam, yang digunakan untuk mencatat pola konsumsi makanan responden selama tiga hari tidak berturut-turut.

3.7 Cara Pengolahan Data

1. Cara mengolah data

a. Data asupan makanan yang diperoleh melalui teknik recall 24 jam selama tiga hari dengan menggunakan food recall dikoversi menggunakan CD menu dibandingkan kebutuhan kategori. Deficit tingkat berat : < 70%, Deficit tingkat sedang : 70-79% kebutuhan, Deficit tingkat ringan : 80-89% kebutuhan, Normal : 90-119% kebutuhan, Lebih : \geq 120% kebutuhan.

b. Indeks Status Gizi, Status gizi responden dianalisis berdasarkan indeks antropometri, yang meliputi: BB/U (Berat Badan menurut Umur) → Menilai status gizi berdasarkan pertumbuhan berat badan sesuai usia. BB/TB (Berat Badan menurut Tinggi Badan) → Menilai proporsi berat badan terhadap tinggi badan untuk mendeteksi kemungkinan gizi kurang atau lebih. IMT/U (Indeks Massa Tubuh menurut Umur) → Mengukur indeks massa tubuh berdasarkan umur untuk menilai status gizi secara keseluruhan.

c. Kebutuhan energi dan zat gizi responden gizi buruk dihitung menggunakan rumus. (Rumus fase rehabilitasi, energi : 150-220 kkal/kgbb/hari, Protein 4-6 gr/kgbb/hari, lemak 30-40 % dari total energi harian, karbohidrat 45-55 % dari total energi harian.

3.8 Etika penelitian

Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak kelurahan oesapa peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan dan menekankan pada etika yang meliputi;

1. Surat persetujuan, Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mengajukan permohonan izin kepada kepala desa serta responden balita gizi buruk di kelurahanoesapa. jika kepala desa memperbolehkan untuk dilakukan penelitian maka harus menandatangani surat persetujuan .jika responden bersedia menjadi responden, maka harus menandatangani surat persetujuan maka tidak peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

2. Tanpa nama (anonymity)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi kode responden.

3.Kerahasiaan (confidentiality)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti.